



DPMPTSP



LKJ

LAPORAN KINERJA

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

TAHUN

2024



www.dpmpstsp.siakkab.go.id

dpmpstsp@siakkab.go.id

Komplek Perkantoran Tanjung Agung Kelurahan Sel Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak Prov. Riau



DPMPTSP Kabupaten Siak



DPMPTSP Kabupaten Siak



0823 8231 9831



0764 - 8001035

Kata Pengantar

Pengukuran Pemerintahan yang baik (good governance) merupakan hal yang signifikan dalam upaya menggulirkan proses demokrasi. Dalam kondisi yang sangat cepat berubah (turbulence), hal yang harus tetap dikembangkan oleh pemerintah adalah menjaga kepercayaan melalui unjuk kerja sebagaimana yang telah diamanatkan oleh seluruh masyarakat melalui penyediaan public good services. Hal yang dirasakan sangat dinantikan adalah bagaimana hal tersebut dapat dilaksanakan transparan dalam rangka penyelenggaraan akuntabilitas oleh pemerintah melalui seluruh jajaran birokrasinya.

Laporan Kinerja (LKj) adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Perangkat Daerah atas penggunaan anggaran dan melalui laporan inilah dapat diketahui sejauh mana kemampuan suatu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam merealisasikan target capaian kinerjanya sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Semoga Laporan ini dapat dijadikan pertimbangan untuk pembuatan kebijakan atau rencana kerja di tahun-tahun berikutnya agar visi dan misi Kabupaten Siak Tahun 2021-2026 khususnya misi ke empat yaitu” Mewujudkan Perekonomian yang maju dan berdaya saing melalui pengembangan sektor pertanian, industri, UMKM, ekonomi kreatif, pariwisata dan sektor produktif lainnya”, tercapai.

Siak Sri Indrapura, 07 Januari 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SIAK**



Ir. Hj. ROBIATI, MP
Pembina Utama Muda
NIP. 19650325 199302 2 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan Eksekutif	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. GAMBARAN UMUM	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	3
C. Struktur Organisasi	4
D. Sumber Daya Aparatur	5
2. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2024	9
3. ASPEK STRATEGIS	10
4. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2024	12
A. RENCANA STRATEGIS	12
1. Visi dan Misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak	13
2. Tujuan dan Sasaran	14
3. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	15
4. Rencana Kerja Tahun 2024	16
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024	18
A. CAPAIAN KINERJA DPMPTSP	18
1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024;	26
2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023;	28
3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan target jangka menengah;	30
4. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional	31
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;	32
6. Analisis Atas Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya;	34
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.	37
B. REALISASI ANGGARAN	43
BAB IV PENUTUP	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sumber Daya Aparatur berdasarkan golongan kepangkatan dan tingkat pendidikan	5
Tabel 1.2	Sumber Daya Aparatur berdasarkan eselonisasi	6
Tabel 2.1	Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak	14
Tabel 2.2	Sasaran, Strategi, kebijakan dan Program DPMPTSP Kabupaten Siak	15
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja DPMPTSP Kabupaten Siak Tahun 2024	17
Tabel 3.1	Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran DPMPTSP	19
Tabel 3.2	Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024	20
Tabel 3.3	Target, Realisasi dan Capaian Indikator Sub Kegiatan	21
Tabel 3.4	Target, Realisasi dan Capaian IKU Tahun 2024	26
Tabel 3.4a	Monitoring Capaian IKU Setiap Triwulan Tahun 2024	27
Tabel 3.5	Realisasi dan Capaian IKU (2023 dan 2024)	28
Tabel 3.5a	Realisasi Investasi di Kabupaten Siak Tahun 2020 s.d 2024	29
Tabel 3.6	Realisasi IKU s.d 2024 dan Target Akhir Renstra DPMPTSP	30
Tabel 3.7	Realisasi Investasi dan Target Nasional Tahun 2024	31
Tabel 3.8	Realisasi IKU s.d Tahun 2024	32
Tabel 3.8a	Analisis atas Efektifitas Penggunaan Sumber Daya Manusia Setiap Sasaran Kinerja	35
Tabel 3.8b	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Keuangan Setiap Sasaran Kinerja	36
Tabel 3.9	Alokasi Anggaran Keuangan Setiap Sasaran Tahun 2024	37
Tabel 3.10	Alokasi Anggaran Keuangan Setiap Sub Kegiatan Tahun 2024	38
Tabel 3.11	Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024	40
Tabel 3.12	Analisis Pencapaian Keuangan Berdasarkan Belanja Tahun 2024	43
Tabel 3.13	Analisis Pencapaian Keuangan Setiap Sasaran dan Indikator Sasaran Tahun 2024	44
Tabel 3.14	Analisis Pencapaian Keuangan Setiap Kegiatan Tahun 2024	45
Tabel 3.15	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2024	46
Tabel 3.16	Neraca Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2024	46

Ringkasan Eksekutif

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak mempunyai kedudukan dan peran strategis dalam melaksanakan arah kebijakan umum Pembangunan Nasional yang tertuang dalam RPJMN Tahun Tahun 2020-2024. Untuk mendukung Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Nasional pada Tahun 2024, dengan tema yaitu **“Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”** dan sesuai Tema RKPD Provinsi Riau Tahun 2024 yaitu **“Mewujudkan Riau Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat dan Unggul di Indonesia”**. Dan mendukung Program Prioritas RKPD Kabupaten Siak Tahun 2024 sesuai tema RKPD Kabupaten Siak yaitu **“Memperkuat Tata Kelola Pemerintah dan Kemandirian Ekonomi Masyarakat”** Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Siak diimplementasikan dalam program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2024. Untuk itu, seluruh program kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja secara konsisten, terus menerus dan berkesinambungan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak Tahun 2021-2026 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Siak Nomor 11 Tahun 2022.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak telah menetapkan 3 (tiga) Sasaran Strategis berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak Tahun 2021-2026 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Siak Nomor 11 Tahun 2022 yaitu:

1. Meningkatnya kegiatan penanaman modal di Kabupaten Siak;
2. Meningkatnya kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan; dan
3. Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Ketiga sasaran strategis tersebut untuk mencapai 1 (satu) tujuan yaitu: **“Terwujudnya Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Yang Prima Untuk Menunjang Peningkatan Investasi Di Kabupaten Siak (Meningkatnya Investasi di Daerah)”**. Untuk mengetahui capaian ketiga sasaran strategis tersebut, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak telah menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama dan 1 (satu) Indikator Pendukung sebagai berikut:

- Indikator Kinerja Utama:
 - Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM; dan
 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM).
- Indikator Pendukung
 - Survey Tingkat kepuasan pelayanan administrasi perkantoran.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa dari Sasaran Strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, berhasil dilaksanakan dengan baik. Terdapat 3 (tiga) sasaran strategis, dengan 3 (tiga) indikator kinerja, terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang merupakan Indikator Kinerja Utama dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah ditetapkan dengan Keputusan Bupati Siak Nomor: 215/HK/KPTS/2022 yang akan diukur keberhasilannya dalam Laporan Kinerja (LKj) ini.

Tingkat keberhasilan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada Tahun 2024 ini dapat dilihat melalui capaian kinerja 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 (satu) Indikator Pendukung Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, maka dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Realisasi Kinerja Indikator “Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM” pada Tahun 2024 adalah 1,00% (Realisasi Investasi Tahun 2023 sebesar Rp.10.595.218.260.000 dan Realisasi Investasi Tahun 2024 sebesar Rp.10.700.710.189.359) tidak memenuhi target kinerja di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 4.34% (Nilai Investasi Rp.11 triliun). Capaian Kinerja Indikator “Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM” adalah sebesar 23,04% tidak dapat memenuhi target kinerja Tahun 2024;
2. Realisasi Kinerja Indikator “Survey Kepuasan Masyarakat” pada Tahun 2024 adalah NRR 90,86 melampaui target di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar NRR 89,50. Maka diperoleh Capaian Kinerja Indikator “Survey Kepuasan Masyarakat” adalah 101.52% dapat tercapai dengan baik dan melampaui target;

3. Realisasi Kinerja Indikator “Survey Tingkat Kepuasan Pelayanan Administrasi Perkantoran” pada Tahun 2024 adalah Nilai 3.72 melampaui target di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar Nilai 3.50 Maka diperoleh Capaian Kinerja Indikator “Survey Tingkat kepuasan pelayanan administrasi perkantoran” adalah 106.29% dapat tercapai dengan baik dan melampaui target kinerja tahun 2024.

Pada ringkasan eksekutif ini telah digambarkan secara ringkas pencapaian sasaran strategis melalui indikator kinerja utamanya berdasarkan hasil dari pengukuran kinerja. Untuk penyajian capaian sasaran-sasaran secara lengkap akan diuraikan pada bab-bab berikutnya.

Siak Sri Indrapura, 07 Januari 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SIAK**



Ir. Hj. ROBIATI, MP
Pembina Utama Muda
NIP. 19650325 199302 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

1. GAMBARAN UMUM

A. Latar Belakang

Penanaman modal atau investasi adalah salah-satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tantangannya adalah bagaimana meningkatkan minat calon-calon penanam modal (investor) dalam negeri dan luar negeri untuk menanamkan modalnya di suatu daerah. Upaya ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu kepastian hukum, stabilitas politik dan keamanan, dan kebijakan pemerintah. Faktor-faktor ini dalam 5 (lima) tahun ke depan masih memerlukan perhatian khusus dalam rangka meningkatkan investasi di Kabupaten Siak. Perhatian ini perlu direncanakan, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi setiap tahun.

Kepastian hukum sangat dibutuhkan dalam upaya menarik minat penanam modal. Ini ditandai oleh keselarasan regulasi bidang penanaman modal, baik di tingkat nasional maupun daerah. Sebaliknya, produk-produk hukum yang tumpang-tindih atau saling bertentangan akan membingungkan dan menyulitkan penanam modal dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Karena itu, pembenahan legislasi bidang penanaman modal perlu terus dilakukan.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah stabilitas politik dan keamanan. Dari pelaksanaan tugas di bidang penanaman modal pada tahun-tahun sebelumnya dapat disimpulkan bahwa salah-satu penyebab tidak kondusifnya iklim investasi di Kabupaten Siak adalah karena masih belum adanya pemahaman yang sama dari masyarakat akan arti pentingnya investasi bagi pemulihan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Ini ditandai oleh adanya gangguan-gangguan dari sebagian masyarakat; harga tanah yang tidak rasional; serta penolakan lainnya yang menyebabkan penanam modal tidak dapat melakukan kegiatan investasi atau perluasan usaha di Kabupaten Siak. Karena faktor ini tidak dapat langsung dikendalikan oleh badan nasional/daerah bidang penanaman modal, diperlukan koordinasi aktif dengan kepolisian, pemerintah di tingkat desa/kampung hingga dengan masyarakat luas secara berkesinambungan.

Hal ketiga yang menjadi faktor utama bagi kegiatan penanaman modal adalah kebijakan pemerintah. Prinsip dasarnya adalah bahwa kegiatan penanaman modal akan semakin besar kualitas dan kuantitasnya jika pemerintah mempermudah perizinan dan pelayanan lain di bidang penanaman modal. Karena itu, upaya perbaikan regulasi untuk meningkatkan minat calon-calon penanam modal baru terus dilakukan berdasarkan masukan dari dunia usaha dan belajar dari pengalaman negara lain. Sebagaimana telah dilakukan selama ini, berbagai investasi di Kabupaten Siak perlu didorong untuk terus berkembang, baik investasi berfasilitas, investasi nonfasilitas, investasi rumah tangga, maupun investasi pemerintah. Investasi pihak swasta perlu ditumbuh kembangkan karena investasi dari pemerintah sangat terbatas dan hanya pada sektor non-profit yang tidak diminati oleh pihak swasta, seperti penyediaan sarana dan prasarana umum (infrastruktur). Selain itu, peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kerja lokal untuk mengisi pasar tenaga kerja lokal juga dilakukan secara beriringan agar kegiatan penanaman modal di Kabupaten Siak dapat betul-betul dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Untuk tercapainya peningkatan investasi di Kabupaten Siak, perlu dibuat suatu acuan dalam pelaksanaan tugas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, sehingga potensi daerah dapat dijadikan sebagai sumber peningkatan pendapatan daerah dan pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat. Acuan yang digunakan adalah dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) yang menggambarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak.

Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak kemudian diwujudkan dengan berbagai program, kegiatan dan sub kegiatan setiap tahun selama 5 (lima) tahun. Tahun 2024 adalah tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak yang perlu dilaporkan kinerja melalui suatu Laporan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada lampiran I.E Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal dan Keputusan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, merupakan pedoman yang mengatur pokok-pokok dan tata cara membangun sistem Penanaman Modal serta perizinan dan non perizinan yang akuntable, transparan, demokratis, efisien dan efektif serta sederhana. Dan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Siak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Siak Nomor 112 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Kabupaten Siak.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) merupakan unsur pelaksanaan tugas Pemerintah Daerah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan koordinasi dan menyelenggarakan pelayanan administrasi dibidang penanaman modal, perizinan secara terpadu dengan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplikasi, keamanan dan kepastian, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

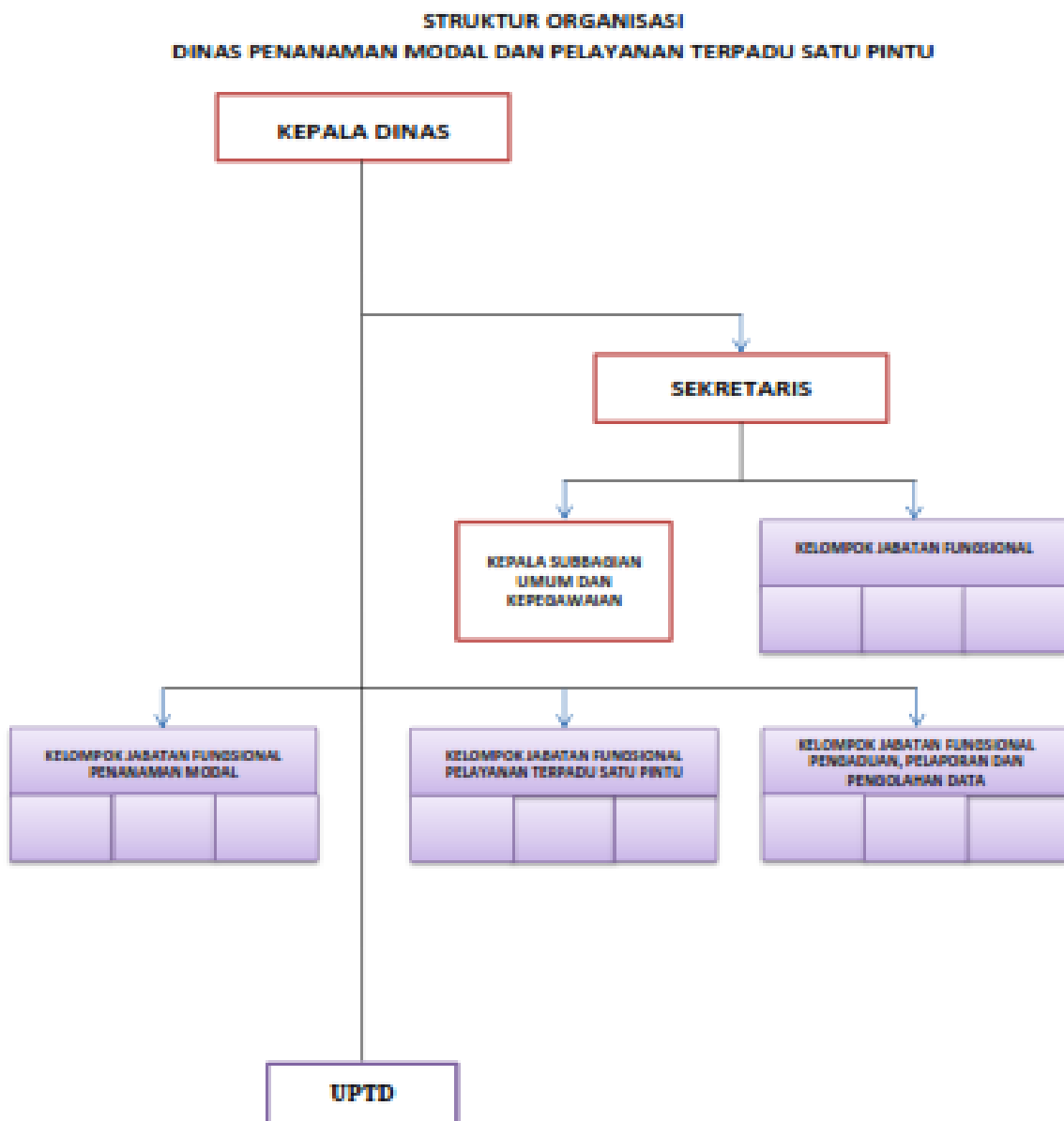
Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) mempunyai fungsi :

1. penyusunan dan perumusan kebijakan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
4. pelaksanaan administrasi dinas bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu; dan
5. fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan serta bidang tugas dan fungsinya.

C. Struktur Organisasi

Semua tugas dan di atas dikelola melalui struktur organisasi Berdasarkan Peraturan Bupati Siak Nomor 112 Tahun 2021 sebagai berikut:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat:
 - a) Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - b) Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Kelompok Jabatan Fungsional Penanaman Modal;
4. Kelompok Jabatan Fungsional Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Kelompok Jabatan Fungsional Pengaduan, Pelaporan dan Pengolahan Data; dan
6. UPTD



D. Sumber Daya Aparatur

Ketersediaan dan kemampuan sumberdaya aparatur sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan. Oleh karenanya, aparatur hendaknya mempunyai kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan serta sikap perilaku yang kondusif. Sumber daya aparatur yang mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintah di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak apabila ditinjau dari golongan kepangkatan dan tingkat pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.1
Sumber Daya ASN Berdasarkan Golongan
Kepangkatan dan Tingkat Pendidikan

GOLONGAN	PENDIDIKAN					JUMLAH
	S3	S2	S1	D3	SLTA	
IV/c	-	1	-	-	-	1
IV/b	1	-	-	-	-	1
IV/a	-	2	1	-	-	3
III/d	-	-	12	1	-	13
III/c	-	1	1	1	-	3
III/b	-	-	1	-	-	1
III/a	-	-	-	-	2	2
II/d	-	-	-	-	2	2
JUMLAH	1	4	15	2	4	26

Sumber: Bagian Umum dan Kepegawaian DPMPSTP

Dari tabel di atas, dapat dilihat kondisi Sumber Daya Manusia Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak secara kualitatif sudah baik. Tingkat pendidikan sumber daya aparatur minimal adalah SLTA. Dengan komposisi sebagai berikut: lulusan S3: 3.85%, lulusan S2: 15.38%, lulusan SI: 57.69%%, lulusan D3: 7,69% dan lulusan SLTA: 15.38%. Namun demikian, upaya meningkatkan kapasitas pegawai akan tetap terus dikembangkan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun informal. Sedangkan apabila dilihat dari segi kuantitatif, Sumber Daya Manusia Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak masih sangat kurang dan memerlukan tambahan pegawai.

Tabel 1.2
Sumber Daya ASN berdasarkan eselonisasi

NO	JABATAN	ESELON	JUMLAH
1	2	3	4
1	Kepala Dinas	II-B	1
2	Sekretaris Dinas	III-A	1
3	Kepala Sub Bagian Umum & Kepegawaian	IV-A	1
5	Jabatan Fungsional Ahli Madya - Penata Perizinan	Non Eselon	3
6	Jabatan Fungsional Ahli Muda - Penata Perizinan (6 orang) - Penata Kelola Penanaman Modal (4 orang) - Perencana (1 orang) - Analis Keuangan Pusat dan Daerah (1 orang)	Non Eselon	12
6	Jabatan Fungsional Ahli Pertama - Penata Kelola Penanaman Modal	Non Eselon	1
7	Fungsional Staf	Non Eselon	7
JUMLAH TOTAL			26

Sumber: Bagian Umum dan kepegawaian DPMPTSP

Berdasarkan Peraturan Bupati Siak Nomor 112 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, Eselonisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu telah sesuai tugas pokok dan fungsi, dapat dilihat pada tabel Eselonisasi di atas, pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak terdapat 1 (satu) orang eselon IIB Kepala Dinas, 1 (satu) orang eselon IIIA Sekretaris Dinas, 1 (satu) orang eselon IVA Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan 3 (tiga) orang Jabatan Fungsional Penata Perizinan Ahli Madya, 6 (enam) orang Jabatan Fungsional Penata Perizinan Ahli Muda, 4 (empat) orang Jabatan Fungsional Penata Kelola Penanaman Modal Ahli Muda 1 (satu) orang Jabatan Fungsional Perencana Ahli Muda, 1 (satu) orang Jabatan Fungsional Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda, 1 (satu) orang Jabatan Fungsional Penata Kelola Penanaman Modal Ahli Pertama, dan 7 (tujuh) orang Fungsional Staf. Dengan demikian jika dibandingkan dengan Peta Jabatan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, masih terdapat banyak kekosongan Jabatan Fungsional.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Peta Jabatan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak sebagai berikut:

NAMA INSTANSI : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SIAK
 PETA JABATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Kepala Dinas	Kelas
Ir. Hj. ROBIATI, MP	14
(IV/c - S2)	

SEKRETARIS	Kelas
Dr. TENGKU ABDUL WAHID, SH. MH	12
(IV/b - S3)	

KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN	Kelas
NOR SUSILYANA, S.Sos	9
(III/d - S1)	

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL DAN PELAKSANA

Jabatan	Kelas	B	K	+/-
JF. Perencana Ahli Muda	10	1	1	0
JF. Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda	9	1	1	0
JF. Arsiparis Ahli Muda	9	0	1	-1
JF. Perencana Ahli Pertama	8	0	1	-1
JF. Arsiparis Ahli Pertama	8	0	1	-1
JF. Analis SDM Aparatur Ahli Pertama	8	0	1	-1
JF. Arsiparis Penyelia	8	0	1	-1
JF. Pranata SDM Aparatur Penyelia	8	0	1	-1
JF. Arsiparis Mahir	7	0	1	-1
JF. Pranata SDM Aparatur Mahir	7	0	1	-1
Penelaah Teknis Kebijakan	7	0	4	-4
Penata Layanan Operasional	7	0	1	-1
Pengolah Data dan Informasi	6	2	3	-1
Pengadministrasi Perkantoran	5	1	3	-2

Jabatan	Kelas	B	K	+/-
JF. Arsiparis Terampil	6	0	1	-1
JF. Pranata SDM Aparatur Terampil	6	0	1	-1
Penelaah Teknis Kebijakan	7	0	1	-1
Pengolah Data dan Informasi	6	0	1	-1
Pengadministrasi Perkantoran	5	1	2	-1

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Jabatan	Kelas	B	K	+/-
JF. Penata Perizinan Ahli Madya	12	3	3	0
JF. Penata Kelola Penanaman Modal Ahli Madya	12	0	3	-3
JF. Perencana Ahli Madya	12	0	1	-1
JF. Arsiparis Ahli Madya	11	0	1	-1

PENANAMAN MODAL

Jabatan	Kelas	B	K	+/-
JF. Penata Kelola Penanaman Modal Ahli Muda	10	3	0	-3
JF. Penata Kelola Penanaman Modal Ahli Pertama	8	0	8	-8
Penelaah Teknis Kebijakan	7	2	3	-1
Penata Layanan Operasional	7	1	2	-1
Pengadministrasi Perkantoran	5	1	3	-2

PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jabatan	Kelas	B	K	+/-
JF. Penata Perizinan Ahli Muda	10	4	4	0
JF. Penata Perizinan Ahli Pertama	8	0	8	-8
Penata Layanan Operasional	7	0	4	-4
Pengadministrasi Perkantoran	5	0	4	-4

PENGADUAN, PELAPORAN DAN PENGOLAHAN DATA

Jabatan	Kelas	B	K	+/-
JF. Penata Perizinan Ahli Muda	10	2	2	0
JF. Pranata Komputer Ahli Muda	9	0	1	-1
JF. Arsiparis Ahli Muda	9	0	1	-1
JF. Penata Perizinan Ahli Pertama	8	0	4	-4
JF. Pranata Komputer Ahli Pertama	8	0	1	-1
JF. Arsiparis Ahli Pertama	8	0	1	-1
JF. Pranata Komputer Penyelia	8	0	1	-1
JF. Pranata Komputer Mahir	7	0	1	-1
JF. Arsiparis Mahir	7	0	1	-1
JF. Pranata Komputer Terampil	6	0	1	-1
JF. Arsiparis Terampil	6	0	1	-1
Penelaah Teknis Kebijakan	7	0	10	-10
Pengolah Data dan Informasi	6	0	1	-1
Pengadministrasi Perkantoran	5	1	4	-3

Siak Sri Indrapura, 03 Januari 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN SIAK



Ir. Hj. ROBIATI, MP
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19650325 199302 2 001

EVALUASI TINGKAT KEHADIRAN ASN DPMPTSP TAHUN 2024

NO	BULAN	HARI KERJA	JUMLAH PEGAWAI	JUMLAH HARI KERJA	HADIR	CUTI	DINAS LUAR	SAKIT	TIDAK HADIR	TIDAK APEL	TELAT
1	2	3	4	5=3x4	6	7	8	9	10	11	12
1	Januari	22	26	572	448	13	79	10	1	13	8
2	Februari	18	26	468	349	0	103	2	1	7	6
3	Maret	18	26	468	279	0	168	5	3	1	12
4	April	16	26	416	284	0	111	9	5	3	4
5	Mei	18	26	468	310	1	135	12	5	0	5
6	Juni	19	26	494	383	6	92	1	3	7	2
7	Juli	24	26	624	408	12	181	3	9	3	8
8	Agustus	23	26	598	429	3	126	25	2	7	6
9	September	20	26	520	408	0	95	0	1	3	13
10	Oktober	24	26	624	486	8	122	0	2	1	5
11	November	21	26	546	429	12	95	0	3	0	7
12	Desember	20	26	520	371	22	103	3	5	6	10
JUMLAH		243		6318	4584	77	1410	70	40	51	86
PERSENTASE					72,55%	1,22%	22,32%	1,11%	0,63%	0,81%	1,36%
TINGKAT KEHADIRAN/KETIDAK HADIRAN					97,20%				2,80%		

Siak Sri Indrapura, 02 Januari 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SIAK**



Ir. Hj. ROBIATI, MP
Pembina Utama Muda
NIP. 19650325 199302 2 001

2. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

a. Maksud.

Laporan Kinerja (LKj) menguraikan hasil analisis capaian kinerja selama 1 (satu) tahun anggaran melalui komparasi dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan mengacu pada adanya visi dan misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang merupakan visi dan misi Kabupaten Siak sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak 2021-2026, sehingga pertanggungjawaban pengelolaan keuangan, sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan oleh Kepala Daerah dapat dinilai secara jujur, transparan dan akuntabel.

b. Tujuan.

Tujuan Laporan Kinerja (LKj) adalah untuk mengetahui dan menilai sejauh mana tingkat pencapaian sasaran dan tujuan organisasi terhadap target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja serta dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbandingan terhadap Kinerja Perangkat Daerah sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan Kinerja di masa yang akan datang. Untuk lebih jelasnya Penyusunan Laporan Kinerja bertujuan untuk:

1. Mengetahui akuntabilitas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak terhadap perjanjian kinerja yang telah ditetapkan; Menjadi *feed back* (umpan balik) bagi peningkatan kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak pada tahun-tahun selanjutnya; dan
2. Mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan tugas, sehingga tugas-tugas akan dapat dilaksanakan lebih efektif, efisien dan responsif terhadap lingkungannya.

Adapun maksud dan tujuan disusunnya Laporan Kinerja (LKj) ini adalah sebagai perwujudan pertanggungjawaban Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan sasaran serta untuk memberikan gambaran dalam penyajian data kuantitatif maupun kualitatif tentang perkembangan penyelenggaraan Pemerintahan.

3. ASPEK STRATEGIS

Berkenaan dengan amanat RPJMN Tahun 2020-2024 yang merupakan rangkuman program-program yang tertuang dalam visi dan misi presiden/wakil presiden yaitu:

1. Mempercepat dan melanjutkan pembangunan infrastruktur;
2. Pembangunan Sumber daya manusia;
3. Undang investasi seluas luasnya untuk buka lapangan pekerjaan;
4. Reformasi birokrasi; dan
5. APBN yang fokus dan tepat sasaran.

Tema Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Nasional Tahun 2024 yaitu **“Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”** adapun prioritas Nasional dalam penyusunan RKP Tahun 2024 dapat dijelaskan pada berikut:

1. Pengurangan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem;
2. Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan;
3. Penguatan Daya Saing Usaha;
4. Revitalisasi Industri dan Penguatan Riset Terapan;
5. Pembangunan Rendah Karbon dan Transisi Energi
6. Percepatan Pembangunan Infrastruktur Dasar dan Konektivitas
7. Percepatan Pembangunan Ibu Kota Nusantara
8. Pelaksanaan Pemilu 2024.

Mengacu pada poin ke3 (tiga) yaitu: Penguatan Daya Saing Usaha, dapat dilihat bahwa peran strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak dalam bidang pelayanan penanaman modal dan pelayanan perizinan dan non perizinan untuk mendukung Penguatan Daya Saing Usaha Tahun 2024.

4. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Isu strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak berdasarkan analisis situasi lingkungan eksternal dan internal adalah sebagai berikut :

- a. Perlu adanya regulasi Insentif di Bidang Penanaman Modal di Kabupaten Siak;
- b. Perlunya Peningkatan Pelaksanaan Promosi Investasi Kabupaten Siak.
- c. Perlunya Pelaksanaan Pemantauan, Pembinaan, dan Pengawasan terhadap pelaksanaan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Pelaku Usaha;
- d. Perlunya Peningkatan tindak lanjut hasil rekomendasi Tim dalam rangka pembinaan, pengawasan, dan penertiban terhadap usaha/pelaku usaha yang memiliki izin, belum memiliki izin atau izin yang telah habis masa berlakunya
- e. Perlu adanya Inovasi dalam mempertahankan dan meningkatkan Pelayanan Perizinan yang Prima secara berkelanjutan; dan
- f. Perlunya Peningkatan sarana dan Prasarana Pelayanan Perizinan yang berbasis teknologi informasi;

BAB II

PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2024

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin di capai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistimatis dan berkesinambungan sesuai dengan RPJMD kabupaten Siak dengan memperhatikan potensi, peluang, dan kendala yang mungkin terjadi. Rencana Strategis setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, dan program serta ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mempunyai 3 (tiga) Sasaran yang ingin diraih selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan, dengan Memperhatikan Arah kebijakan RPJMD Provinsi Riau Tahun 2019–2024 guna tercapainya visi dan misi Gubernur sebagaimana ditetapkan dalam arah kebijakan Tahun 2023. Adapun Tema RKPD Provinsi Riau Tahun 2024 adalah “**Mewujudkan Riau Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat dan Unggul di Indonesia**”. yang selaras dengan Tema RKPD Kabupaten Siak Tahun 2024 yaitu: “**Memperkuat Tata Kelola Pemerintah dan Kemandirian Ekonomi Masyarakat**”, selaras dengan prioritas pembangunan poin ke3 (tiga) yaitu: Penguatan Daya Saing Usaha. pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Siak diimplementasikan dalam program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2024.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak mempunyai 3 (tiga) Sasaran Strategis yaitu:

1. Meningkatnya kegiatan penanaman modal di Kabupaten Siak; Keberhasilan dalam pencapaian sasaran dapat dilihat melalui indikator sasaran yaitu: Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM;
2. Meningkatnya kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan; Keberhasilan dalam pencapaian sasaran dapat dilihat melalui indikator sasaran yaitu: Survey Kepuasan Masyarakat (SKM); dan

3. Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Administrasi Perkantoran; Keberhasilan dalam pencapaian sasaran dapat dilihat melalui indikator sasaran yaitu: Survey Tingkat Kepuasan Atas Pelayanan Administrasi Perkantoran Dinas.

Dari 2 (dua) Indikator sasaran di atas merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berdasarkan Surat Keputusan Bupati Siak Nomor: 215/HK/KPTS/2022, tanggal 27 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

1. Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM; dan
2. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM).

Selain Indikator Kinerja Utama, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu juga mempunyai 1 (satu) Indikator sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Pendukung yaitu:

1. Survey Tingkat Kepuasan Atas Pelayanan Administrasi Perkantoran Dinas.

1. VISI DAN MISI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SIAK

Visi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak Tahun 2021-2026 adalah visi Kabupaten Siak yaitu: “Terwujudnya Kabupaten Siak Yang Amanah, Sejahtera, dan Lestari Dalam Lingkungan Masyarakat Yang Agamis dan Budaya Melayu”. Misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak mengacu pada 1 (satu) dari 5 (lima) Misi Bupati Siak Periode 2021-2026 yang selanjutnya dijabarkan sesuai tugas dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu adalah misi keempat Bupati Siak yaitu: “Mewujudkan Perekonomian yang Maju dan Berdaya Saing Melalui Pengembangan Sektor Pertanian, Industri, Usaha MKM, Ekonomi Kreatif, Pariwisata, dan Sektor Produktif Lainnya”. Sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

2. TUJUAN DAN SASARAN

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak menetapkan tujuan yang akan dicapai oleh organisasi pada Tahun 2026 akhir periode Renstra, yaitu: Terwujudnya Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan yang Prima untuk menunjang peningkatan investasi di Kabupaten Siak. Untuk mencapai tujuan tersebut, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak mengimplementasikannya melalui 3 (tiga) Sasaran Strategis yaitu:

1. Meningkatnya kegiatan penanaman modal di Kabupaten Siak;
2. Meningkatnya kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan; dan
3. Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Adminstrasi Perkantoran.

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi tersebut di atas, maka ditetapkan tujuan dan sasaran yang ingin diraih sesuai dengan Rencana Strategis. Untuk mengetahui secara rinci tentang tujuan dan sasaran serta kaitannya dengan misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak

Misi	Tujuan	Sasaran
Mewujudkan Perekonomian yang Maju dan Berdaya Saing Melalui Pengembangan Sektor Pertanian, Industri, Usaha MKM, Ekonomi Kreatif, Pariwisata, dan Sektor Produktif Lainnya	Terwujudnya Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan yang Prima untuk menunjang peningkatan investasi di Kabupaten Siak	Meningkatnya kegiatan penanaman modal di Kabupaten Siak
		Meningkatnya kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan
		Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Adminstrasi Perkantoran

3. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran menunjukkan bagaimana cara atau strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran sesuai target kinerja hasil (*outcome*) beserta indikator kinerjanya. Hal ini harus sejalan dengan program prioritas yang terdapat dalam RPJMD yang selanjutnya menjadi dasar perumusan kebijakan program dan kegiatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Adapun strategi pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.2
Sasaran, Strategi, kebijakan dan Program
DPMPTSP Kabupaten Siak

Sasaran renstra	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya kegiatan penanaman modal di Kabupaten Siak	Peningkatan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	Melaksanakan monitoring pelaksanaan penanaman modal
	Peningkatan Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal	Melaksanakan pemantauan pelaksanaan penanaman modal
	Peningkatan Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	Melakukan sosialisasi pelaksanaan LKPM
	Peningkatan promosi investasi	Menyelenggarakan Pameran Investasi dan Warta Promosi Daerah
	Peningkatan Pengembangan potensi unggulan daerah	
Melakukan Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Penanaman Modal dalam Menciptakan Iklim Investasi yang Kondusif		
Menyusun Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM) dan database PMA/PMDN		
Meningkatnya kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	Penerbitan izin sesuai SOP bagi masyarakat pelaku usaha	Melaksanakan monitoring perizinan
		Melakukan survey perizinan
	Pelaksanaan pelayanan perizinan berstandar mutu ISO 9001, dan terselenggaranya sertifikasi ISO 9001;2015	Melakukan Bimbingan Manajemen Mutu ISO 9001;2015
	Peningkatan pelayanan perizinan melalui media online/internet	Melaksanakan pelayanan perizinan secara elektronik melalui OSS
		Peningkatan aplikasi berbasis web yang dapat diakses melalui jaringan LAN (Local Area Network)
Membangun aplikasi/sistem informasi perizinan yang dapat memproses dan menyimpan data (database) perizinan		
Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Administrasi Perkantoran	Peningkatan pengetahuan aparatur DPMPTSP	Mengikuti acara bimtek dan sosialisasi yang diadakan oleh instansi terkait dalam daerah dan luar daerah, untuk menciptakan Sumber Daya Aparatur yang berkualitas dan profesional.
	Menghadirkan Aparatur pelayanan perizinan yang disiplin dan profesional	Menyediakan Pakaian dinas khusus aparatur DPMPTSP

Sumber data : Renstra DPMPTSP 2021-2026

4. RENCANA KERJA TAHUN 2024

Rencana Kinerja Tahunan merupakan proses perencanaan penetapan program dan kegiatan untuk satu tahun berdasarkan sasaran strategis beserta indikator kinerja. Rencana kinerja tahunan disusun dengan menyajikan sasaran, indikator kinerja dan target, kemudian program dan kegiatan beserta indikator kinerjanya, termasuk satuan dan target. Dalam Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis, dengan 3 (tiga) indikator kinerja, 2 (dua) diantaranya adalah Indikator Kinerja Utama dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pada dokumen Rencana Kinerja Tahun 2024 sebagaimana terlampir, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu melaksanakan 3 (tiga) program, sebagai berikut:

1. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal;
2. Program Promosi Penanaman Modal; dan
3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian kinerja menjadi kontrak kinerja yang harus diwujudkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu karena pada dasarnya menjadi tolok ukur keberhasilan kinerja pemerintah daerah. Adanya perjanjian kinerja menjadi pendorong terwujudnya kesepahaman dan komitmen bersama mewujudkan sinergi dalam pembangunan di segala bidang termasuk pelayanan dalam bidang Penanaman Modal (investasi) dan Pelayanan Perizinan dan non perizinan.

Perjanjian kinerja merupakan implementasi dari rencana kerja tahunan dan dirumus berdasarkan sasaran strategi, kebijakan, program dan kegiatan beserta indikator kinerjanya. Perjanjian kinerja merupakan tolak ukuran dan langkah awal penilaian keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang baik, efektif, transparan dan akuntabel sehingga tugas dan wewenang yang diberikan oleh Kepala Daerah kepada Pimpinan OPD dapat dinilai dan dievaluasi sebagai bahan perbandingan untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebagai bagian dari satuan kerja perangkat daerah dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Siak mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan.

Indikator dalam perjanjian kinerja ini telah disesuaikan dengan Indikator sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Bupati Siak Nomor 215/HK/KPTS/2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak. Adapun target indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada Tahun 2024 sesuai Renstra DPMPTSP Tahun 2021-2026, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja DPMPTSP
Kabupaten Siak Tahun Anggaran 2024

No.	Tujuan Renstra/Sasaran RPJMD	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan yang Prima untuk menunjang peningkatan investasi di Kabupaten Siak/ Meningkatnya Investasi di Daerah	1. Meningkatnya kegiatan penanaman modal di Kabupaten Siak	Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM	4.34% (Rp.11 T)
		2. Meningkatnya kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	NRR 89.50
		3. Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Administrasi Perkantoran	Survey Tingkat kepuasan pelayanan administrasi perkantoran	Nilai 3.5

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024

A. CAPAIAN KINERJA DPMPTSP

Berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Reviu atas Laporan Kinerja sebagai pengganti Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, bahwa Laporan Kinerja Perangkat Daerah adalah laporan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu Organisasi Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dan melalui laporan inilah dapat diketahui sejauh mana kemampuan suatu OPD dalam merealisasikan target capaian kerjanya sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan sasaran-sasaran strategis beserta indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan membandingkan antara capaian target dengan realisasinya sebagaimana terlampir.

Analisis pencapaian kinerja sasaran dimaksudkan untuk mengetahui dan menilai sejauh mana keberhasilannya dalam pencapaian target kinerja dari sasaran strategis yang indikatornya merupakan indikator kinerja utama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak. Analisis dilakukan untuk kelompok indikator kinerja *output* dan *outcome* sesuai dengan proses penilaian yang sistematis apakah program dan kegiatan yang telah dilakukan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) beserta alasan-alasan yang objektif yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dalam merealisasikan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan oleh Kepala Daerah.

Analisis pencapaian kinerja dan sasaran ini akan dijelaskan secara rinci melalui Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator kinerja, target dan realisasi beserta persentase capaiannya.

Pada Tahun 2024 ini Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu melaksanakan 3 (tiga) sasaran strategis melalui 3 (tiga) Indikator kinerja yang diuraikan dan disajikan melalui hasil pengukuran kinerja Tahun 2024, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran
DPMPTSP

Tujuan Renstra/Sasaran RPJMD	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran
1	2	3
Terwujudnya Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan yang Prima untuk menunjang peningkatan investasi di Kabupaten Siak/ Meningkatnya Investasi di Daerah	Meningkatnya kegiatan penanaman modal di Kabupaten Siak	Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM
	Meningkatnya kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)
	Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Administrasi Perkantoran	Survey Tingkat Kepuasan Atas Pelayanan Administrasi Perkantoran Dinas

Sumber data:
o Renstra 2021-2026

Dalam rangka pencapaian ketiga indikator dari sasaran di atas, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, pada Tahun 2024 melaksanakan 3 (tiga) Program yaitu:

1. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal;
2. Program Promosi Penanaman Modal; dan
3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Dengan terselenggaranya program-program ini, maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dapat merealisasikan capaian kinerja pada kedua indikator Sasaran tersebut pada Tahun Anggaran 2024 dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja
Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kegiatan penanaman modal di Kabupaten Siak	Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM	4.34% Rp.11 T	1,00% Rp.10,7 T	23,04%	Tidak mencapai target
2	Meningkatnya kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	NRR 89.50	NRR 90.86	101.52%	Tercapai dengan baik dan melampaui target
3	Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Administrasi Perkantoran	Survey Tingkat kepuasan pelayanan administrasi perkantoran	Nilai 3.50	Nilai 3.72	106.29%	Tercapai dengan baik dan melampaui target

Sumber data:

- o Renstra 2021-2026
- o Sekretariat
- o JF Penata Kelola Penanaman Modal dan JF Penata Perizinan

Formula penghitungan capaian kinerja setiap indikator:

- Indikator Persentase Peningkatan Investasi Berdasarkan Pelaporan LKPM:
Dilakukan dengan menghitung jumlah investasi berdasarkan pelaporan LKPM tahun evaluasi (Tahun 2024) dikurang jumlah investasi berdasarkan pelaporan LKPM tahun sebelum evaluasi (Tahun 2023) dibagi jumlah investasi berdasarkan pelaporan LKPM tahun sebelum evaluasi (Tahun 2023) dikali 100%.
- Survey Kepuasan Masyarakat (SKM):
Dilakukan dengan melakukan survey, data yang dikumpulkan adalah data primer, yaitu: data yang diperoleh langsung dari responden pengguna layanan dengan menggunakan kuesioner terstruktur terhadap 9 (sembilan) unsur pelayanan terhadap 150 responden.
- Survey Tingkat Kepuasan Pelayanan Administrasi Perkantoran:
Dilakukan dengan melakukan survey, data yang dikumpulkan langsung dari responden yaitu aparatur Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan menggunakan kuesioner.

Keberhasilan pencapaian sasaran beserta indikator kinerja di atas, didukung oleh keberhasilan pencapaian target dari indikator sub kegiatan. Untuk mengetahui secara lengkap mengenai Program, indikator kegiatan, satuan, target, realisasi dan persentase capaiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Target, Realisasi dan Capaian Indikator Sub Kegiatan Tahun 2024

No	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7		
1.	Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal						
		Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/kota						
		Pengawasan Penanaman Modal	Jumlah Pelaku Usaha yang mengikuti Bimbingan teknis/Sosialisasi Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	248 Pelaku Usaha	249 Pelaku Usaha	100%		
		Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi pelaku Usaha dalam merealisasikan Kegiatan Usahanya	Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Telah dianalisa dan diverifikasi Data, Profil dan Informasi Kegiatan Usaha dari Pelaku dilakukan Inspeksi Lapangan serta dilakukan Evaluasi Penilaian Kepatuhan Pelaksanaan Perizinan Berusaha	102 Kegiatan Usaha	118 Kegiatan Usaha	100%		
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	Jumlah Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi Pelaku Usaha dalam merealisasikan Kegiatan Usahanya	8 Kegiatan Usaha	8 Kegiatan Usaha	100%		
		Program Promosi Penanaman Modal						
		Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota						
		Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten /Kota	Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kabupaten/Kota	2 Dok	2 Dok	100%		
		2.	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	-				
				-				
-								
3.	Survey Tingkat Kepuasan Atas Pelayanan Administrasi Perkantoran Dinas	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	26 orang/bulan	26 orang/bulan	100%		
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah						
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	4 Paket	4 Paket	100%		
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	12 Paket	12 Paket	100%		
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang disediakan	12 Dokumen	12 Dokumen	100%		
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	22 Dokumen	22 Dokumen	100%		
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah						
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 Laporan	12 Laporan	100%		
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan	12 Laporan	12 Laporan	100%		
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	100%		
		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang disediakan jasa pemeliharaan dan perizinan	6 Unit	6 Unit	100%		
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1 Unit	1 Unit	100%		
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang dipelihara	219 Unit	219 Unit	100%		

Sumber data:

- o DPA dan DPPA Tahun 2024; dan
- o Evaluasi Renja Tahun 2024.

Indikator Kinerja Utama “Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM”, pencapaian targetnya dilaksanakan melalui 2 (dua) Program yaitu: Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Program Promosi Penanaman Modal.

Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal; diimplementasikan kedalam Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/kota yang terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan yang menjadi motor penggerak untuk terpenuhinya target kinerja.

1) Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Kepada Pelaku Usaha dengan indikator kinerja: Jumlah Pelaku Usaha yang mengikuti Bimbingan teknis/Sosialisasi Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan target 248 orang. Tujuan dilaksanakan Bimbingan Teknis Kepada Pelaku Usaha untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai ketentuan pelaksanaan penanaman modal. Untuk realisasi kinerja, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut: Pelaksanaan sub kegiatan Bimbingan Teknis Kepada Pelaku Usaha ini dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan Melakukan Sosialisasi peraturan yang terbaru yang harus diketahui oleh pelaku usaha skala besar maupun yang skala kecil, pada beberapa perusahaan di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Siak berdasarkan data perizinan yang telah dikeluarkan oleh BKPM/Kementrian Investasi, DPMPTSP Provinsi Riau dan DPMPTSP Kabupaten Siak sampai dengan Tahun 2024. Sub Kegiatan ini dilaksanakan pada 3 gelombang dengan mengikut serta kan pelaku usaha yang menjalankan kegiatannya di Kabupaten Siak dan Kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta pelaku usaha besar sebanyak 249 orang peserta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak 3 gelombang, Tempat pelaksanaan kegiatan di hotel Winaria jalan Soetomo Kecamatan Siak, Hotel Winaria sutomo dan Hotel Highland KM.4 Kecamatan Tualang. Kegiatan sosialisasi ini sudah berjalan 3 gelombang dengan jumlah seluruhnya 249 Orang. Realisasi Kinerja 249 orang melebihi target kinerja 248 orang, sehingga capaian kinerja adalah 100,40%.

2) Sub Kegiatan Pengawasan Penanaman Modal dengan indikator kinerja: Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Telah dianalisa dan diverifikasi Data, Profil dan Informasi Kegiatan Usaha dari Pelaku

dilakukan Inspeksi Lapangan serta dilakukan Evaluasi Penilaian Kepatuhan Pelaksanaan Perizinan Berusaha dengan target 102 kegiatan usaha. Untuk realisasi kinerja, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal ini dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak. Tujuan kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal adalah untuk Mengawasi dan memonitoring keberadaan lokasi perusahaan yang ada serta untuk mengetahui jumlah realisasi investasi atau Laporan Kegiatan Penanaman Modal(LKPM), Melakukan pembinaan tentang tata cara pengisian pada sistem Online Single Submission (OSS) terkait Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara online, Melakukan pembinaan tentang tata cara pengisian pada sistem Online Single Submission (OSS) terkait Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara online, Melakukan pengawasan kepada UMKM yang telah bermitra/belum dengan pelaku usaha. Perusahaan yang ditinjau dengan kegiatan peningkatan pengawasan pelaksanaan penanaman modal sebanyak 118 Kegiatan Usaha dengan rincian pada Triwulan II adalah 14 Perusahaan, pada Triwulan III adalah 50 Perusahaan dan pada Triwulan IV adalah 54 Perusahaan sehingga total Perusahaan yang dilaksanakan pengawasan adalah 118 Perusahaan, melampaui target kinerja sebesar 102 kegiatan usaha. Capaian kinerja adalah 115,69%.

3) Sub Kegiatan Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi pelaku Usaha dalam merealisasikan Kegiatan Usahnya, dengan indikator kinerja: Jumlah Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi Pelaku Usaha dalam merealisasikan Kegiatan Usahnya dengan target 8 (delapan) Kegiatan Usaha. Untuk realisasi kinerja, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut: Pelaksanaan sub kegiatan Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi pelaku Usaha dalam merealisasikan Kegiatan Usahnya ini dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan Melakukan Fasilitasi untuk kemudahan berusaha terhadap 8 (delapan) Perusahaan sebagai berikut: PT. Andalan Multi Paper, Hotel Highland, PT. Alam Siak Lestari, PT. Cahaya Sukses Fondasi, PT. Riau Mandau Lestari, PT. Habi, PT. Siak Tata Bahari, PT. Besti. Realisasi Kinerja sama dengan target kinerja sebesar 8 (delapan) kegiatan usaha. Capaian kinerja adalah 100%.

Program Promosi Penanaman Modal diimplementasikan kedalam Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yang menjadi motor penggerak untuk terpenuhinya target kinerja, yaitu:

1) Sub Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten /Kota dengan indikator kinerja: Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kabupaten/Kota dengan target 2 Dokumen. Untuk realisasi kinerja, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

a) Kegiatan Business dan Investment Matching (Temu Bisnis)

diselenggara kan di Nagoya Hill Hotel Kota Batam .Pada acara temu bisnis Siak Expoversary 2024 di Mall Nagoya Hill, Kota Batam, kami memaparkan potensi peluang investasi yang menarik. Kami mengajak para investor untuk melihat berbagai sektor yang memiliki prospek cerah di Kabupaten Siak, seperti pariwisata, industri, perdagangan, dan teknologi. Kami menyajikan data dan informasi terkini mengenai perkembangan ekonomi, kebijakan investasi yang mendukung, serta infrastruktur yang memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Selain itu, kami juga memberikan kesempatan kepada para investor untuk bertemu langsung dengan pelaku usaha lokal dan berdiskusi tentang kerjasama bisnis yang saling menguntungkan. Kabupaten Siak menampilkan produk UMKM, makanan dan produk kreatif, layanan info peluang investasi dan hiburan. Terdapatnya 10 booth yang di isi oleh ASITA Riau, Astindo Riau, Pertanian, Pendidikan dan Kebudayaan, UMKM Koperasi dan Perindag, Pariwisata, Dekranasda, Skelas dan Explore Siak, Desa Wisata Dayun dan Kawasan Industri Tanjung Buton. Mengikuti kegiatan Temu Bisnis Tahun 2024 di Batam Kepulauan Riau, output: 1 dokumen laporan kegiatan Temu Bisnis, Realisasi kinerja telah sesuai target kinerja, sehingga capaian kinerja adalah 100%.

b) Kegiatan APKASI OTONOMI EXPO (AOE) Tahun2024 Tanggal 10 s/d 12 Juli 2024 di Gedung JCC Senayan – JAKARTA Tahun 2024. Pameran Apkasi Otonomi Expo 2024: Trade, Tourism & Investment In Conjunction With Apkasi Procurement Network 2024 selanjutnya disebut sebagai Pameran AOE & APN 2024. Tema pameran pada tahun

ini adalah “MENINGKATKAN DAYA SAING DAERAH MENUJU INDONESIA EMAS 2045” Para peserta pameran terdiri dari: Pemerintah Daerah, Kementerian, Lembaga Pemerintah Non Departemen, Perusahaan Swasta Nasional dan Multinasional, BUMN, Asosiasi Bisnis Dalam dan Luar Negeri. Lokasi Pelaksanaan Apkasi Otonomi Expo 2024 In Conjunction With Apkasi Procurement Network 2024 dilaksanakan di Hall A dan B, Jakarta Convention Center Senayan – Jakarta. Realisasi kinerja telah sesuai target kinerja, sehingga capaian kinerja adalah 100%. Dan mendapatkan prestasi Penghargaan Juara Kategori Kreatif Pada Pameran APKASI Otonomi Expo dan Apkasi Procurement Network Tahun 2024.

Pengukuran kinerja bagi suatu Perangkat Daerah sangatlah penting karena disamping dapat digunakan sebagai upaya pengembangan strategi organisasi ke depan, secara teknis juga dapat dilihat sebagai suatu sistem penilaian dan penelusuran pelaksanaan pekerjaan dari masing-masing unit kerja yang ada di organisasi dalam rangka pengendalian fungsi-fungsi managerial secara komprehensif. Untuk mengetahui lebih terinci dan lengkap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak Tahun Anggaran 2024 untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategisnya telah dilakukan analisis capaian kinerja yaitu:

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 berdasarkan Perjanjian Kinerja Kepala OPD;
2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023 dan beberapa tahun terakhir;
3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja; dan
6. Analisis atas efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya.

1. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Target kinerja untuk Tahun 2024 sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja merupakan komitmen Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak untuk menjalankan tugas, pokok dan fungsinya guna mewujudkan tujuan organisasi. Komitmen yang telah ditargetkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sudah memperhatikan kemampuan pendanaan. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mempunyai program dan kegiatan yang telah disinkronkan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran strategisnya.

Sebagaimana yang tersebut dalam Keputusan Bupati Siak Nomor: 215/HK/KPTS/2022 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak memiliki 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu:

1. Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM; dan
2. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM).

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat dilihat dari target dan realisasi Indikator Kinerjanya, dapat dijelaskan sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Target, Realisasi dan Capaian IKU Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4
Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM	4.34%	1,00%	23,04%
Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	NRR 89.50	NRR 90.86	101.52%

Sumber data:

- o Renstra DPMPPTSP 2021-2026;
- o JF Penata Kelola Penanaman Modal dan JF Penata Perizinan

Dari tabel di atas dapat disampaikan Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja setiap indikator sebagai berikut:

- **Indikator Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM:**

Realisasi kinerja pada Tahun 2024 adalah 1,00% tidak memenuhi target di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 4.34%. Realisasi Investasi Tahun 2024 sebesar Rp. 10.700.710.189.359 sedangkan realisasi investasi pada Tahun 2023 sebesar Rp.10.595.218.260.000 sehingga setelah dihitung dengan formula di atas terjadi peningkatan investasi berdasarkan pelaporan LKPM sebesar 1,00%.

Untuk Capaian Kinerja (menggunakan rumus realisasi dibagi dengan target dikalikan 100%) pada Indikator “Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM” adalah 23,04% tidak memenuhi target kinerja.

- **Indikator Survey Kepuasan Masyarakat**

Realisasi Kinerja pada Tahun 2024 adalah NRR 90.86 melampaui target di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar NRR 89.50. Maka diperoleh Capaian Kinerja (menggunakan rumus realisasi dibagi dengan target dikalikan 100%) pada Indikator “Survey Kepuasan Masyarakat” adalah 101.52% dapat tercapai dengan baik dan melampaui target.

Pencapaian seperti di atas tidak terlepas dari pemantauan berkala yang dilakukan terhadap capaian kinerja setiap triwulannya yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4a
Monitoring Capaian IKU Setiap Triwulan Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SAT	REALISASI TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2023	TAHUN 2024					REALISASI TAHUN 2024
						TARGET	REALISASI				
							I	II	III	IV	
1	Meningkatnya Kegiatan Penanaman Modal di Kabupaten Siak	Persentase Peningkatan Investasi Berdasarkan Pelaporan LKPM	%	115,67 (Rp.10.0T)	5,91 (Rp.10.6T)	4,34	21,57	3,19	-8,36	1,00	1,00 (Rp.10.7T)
2	Meningkatnya kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	NRR	90,45	90,75	89,50	90,84	90,85	90,87	90,87	90,86

2. PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 DENGAN TAHUN 2023

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu jika dibandingkan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Realisasi dan Capaian IKU
(2023 dan 2024)

Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja		Realisasi Kinerja		Capaian Kinerja (%)		Penurunan/Peningkatan Realisasi Kinerja (%)	Penurunan/Peningkatan Capaian Kinerja (%)
	2023	2024	2023	2024	2023	2024		
1	2	3	4	5	6=(4/2)	7=(5/3)	8=(5-4)/(4)	9=(7-6)/(6)
1. Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM	4.29% (Rp.10.4T)	4.34% (Rp.10.7 T)	5.91% (Rp. 10.6 T)	1,00% (Rp.10.7 T)	137.79%	23,04%	83.08% (↓)	83.28% (↓)
2. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	NRR 89.25	NRR 89.50	NRR 90.75	NRR 90.86	101.68%	101.52%	0.12% (↑)	0.15% (↓)

Sumber data:

- Renstra DPMPTSP 2021-2026;
- JF Penanaman Modal dan JF Perizinan.

Dari tabel di atas dapat disampaikan Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023 setiap indikator sebagai berikut:

• Indikator Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM:

Pada Tahun 2024 realisasi kinerja indikator “Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM” yaitu 1,00%, mengalami Penurunan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 yaitu 5,91%, sebesar 83,08%. Dengan demikian Capaian kinerjanya juga mengalami Penurunan sebesar 83,28%.

Untuk capaian kinerja tersebut dapat disampaikan beberapa hal:

- Pengembangan usaha dari pelaku usaha yang rutin melaksanakan pelaporan LKPM sebagian besar sudah dilaporkan pada tahun lalu, sehingga pelaporan pada tahun ini merupakan sisa yang belum dilaporkan pada tahun lalu.

- o Akibat Perubahan Regulasi, sehingga banyak Pelaku usaha Besar yang diwajibkan melakukan pelaporan kegiatan penanaman modal, contohnya HTI (Hutan Tanaman Industri) dengan nilai investasi yang sangat besar, sebagian besar sudah dilaporkan pada dua tahun terakhir, sehingga Usaha Besar yang melaporkan LKPM pada tahun ini tidak banyak.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan grafik nilai investasi Kabupaten Siak dari tahun 2020 sampai dengan 2024 dibawah ini:

Tabel 3.5a
REALISASI INVESTASI DI KABUPATEN SIAK
TAHUN 2020 S.D 2024

NO	REALISASI INVESTASI	TAHUN 2020 (Rp.)	TAHUN 2021 (Rp.)	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1	2	3	4	5	6	7
1	PMA DAN PMDN (Rp.)	3.750.728.740.000	4.638.573.900.000	10.003.859.540.000	10.595.218.260.000	10.700.710.189.359



- **Indikator Survey Kepuasan Masyarakat**

Dari tabel di atas pada poin (2) dapat diketahui bahwa pada Tahun 2024 realisasi kinerja pada indikator “Survey Kepuasan Masyarakat” yaitu: NRR 90.86 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Tahun 2023 yaitu NRR 90.75, peningkatannya sebesar 0.12%. sedangkan capaian kinerjanya mengalami sedikit penurunan sebesar 0.15%.

3. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN 2024 DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu jika dibandingkan sampai Tahun 2024 dengan target jangka menengah sesuai Renstra Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Realisasi IKU s.d 2024 dan Target Akhir Renstra DPMPPTSP

Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Renstra 2026	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Realisasi s.d Tahun 2024	Keterangan
1	2	3	4	5	6=(3+4+5)/3	7
Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM	4.53%	115.67%	5.91%	1,00%	40,86%	Realisasi Kinerja telah melampaui target akhir Renstra
Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	NRR 90.00	NRR 90.45	NRR 90.75	NRR 90.86	NRR 90.69	Realisasi Kinerja telah melampaui target akhir Renstra

Sumber data:

- o Renstra DPMPPTSP 2021-2026;
- o JF

Dari tabel di atas dapat disampaikan Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan target Renstra setiap indikator sebagai berikut:

- **Indikator Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM:**

Realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2024 (tahun ketiga pelaksanaan Renstra), sudah melampaui target jangka menengah dalam dokumen Renstra sebesar 4.53%. Realisasi sampai dengan Tahun 2024 adalah 40,86% (dihitung dengan nilai rata-rata realisasi Tahun 2022, 2023 dan 2024).

- **Indikator Survey Kepuasan Masyarakat**

Realisasi kinerja sudah melampaui target jangka menengah dalam dokumen Renstra sebesar NRR 90.00. Realisasi sampai dengan Tahun 2024 adalah NRR 90,69 (dihitung dengan nilai rata-rata realisasi Tahun 2022, 2023 dan 2024).

4. ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 DENGAN STANDAR NASIONAL

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak Tidak melaksanakan lagi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Nasional sesuai Perka BKPM Nomor 14 tahun 2011 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Penanaman Modal Provinsi dan Kabupaten/Kota, karena telah dilakukan Pencabutan Peraturan tersebut dengan Perka BKPM Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pencabutan Perka BKPM Nomor 14 Tahun 2011 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Penanaman Modal Provinsi dan Kabupaten/Kota, dan Perka BKPM Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Penanaman Modal Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Pada Tahun 2024, Kementerian Investasi/BKPM telah menetapkan target investasi untuk Provinsi Riau sebesar Rp.106,07 Triliun. Kemudian Provinsi Riau menetapkan untuk Kabupaten Siak target investasi yang harus dicapai adalah sebagai berikut:

- Target Realistis Investasi PMA dan PMDN Tahun 2024 sebesar: Rp.9.134.580.000.000;
- Target Optimistis Investasi PMA dan PMDN Tahun 2024 sebesar: Rp.10.394.860.000.000;

Capaian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak jika dibandingkan dengan target Nasional adalah seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.7
Realisasi Investasi dan Target Nasional
Tahun 2024

Investasi	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	$4=(3/2)*100\%$
PMDN dan PMA (Target Realistis)	9.134.580.000.000	10.700.710.189.359	117,15
PMDN dan PMA (Target Optimistis)	10.394.860.000.000	10.700.710.189.359	102,94

Dari tabel di atas dapat disampaikan Capaian Kinerja Tahun 2024 dibandingkan dengan Target Nasional, baik target realistis maupun target optimis dapat tercapai dengan baik, capaian target realistis sebesar 117,15% sedangkan capaian target optimis sebesar 102,94%.

5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pelayanan publik dimana melekat dua fungsi penyelenggaraan yaitu: sebagai penyelenggara pelayanan perizinan dan non perizinan, dan sebagai penyelenggara pelayanan di bidang Penanaman Modal, melaksanakan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai tolak ukur keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yaitu:

1. Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM; dan
2. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM).

Dari kedua Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, untuk indikator “Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)” capaian kinerjanya sudah sesuai target bahkan melebihi 100%, sedangkan untuk indikator “Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM” capaian kinerjanya untuk tahun 2024 tidak memenuhi target dalam Perjanjian Kinerja, Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Realisasi IKU Tahun 2024

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2024	CAPAIAN TAHUN 2024
1	2	3	4	5
1	Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM	4.34%	1,00%	23,04%
2	Survey Kepuasan Masyarakat	NRR 89.50	NRR 90.86	101.52%

Sumber data:

- o Renstra DPMPSTSP 2021-2026;
- o JF Penata Kelola Penanaman Modal dan JF Penata Perizinan

Faktor Penyebab Kegagalan/Penurunan Kinerja

Pada Indikator “Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM”, capaian kinerjanya tidak memenuhi target kinerja, adapun faktor Penyebab kegagalan/Penurunan Kinerja, antara lain:

1. Kurangnya pembinaan kepada pelaku usaha melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara berkala, hal ini disebabkan kurangnya anggaran yang tersedia.

2. Kurangnya kesadaran Pelaku Usaha untuk melakukan Pelaporan LKPM, karena kurang mengerti tentang pentingnya Pelaporan LKPM tersebut bagi Pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam membuat regulasi tentang Penanaman Modal.
3. Kurangnya Pemahaman Pelaku Usaha, terutama Pelaku Usaha Kecil dan Mikro untuk memanfaatkan digitalisasi dalam pelaksanaan pelayanan perizinan dan non perizinan baik melalui OSS dan aplikasi lainnya sehingga memudahkan pelaku usaha dalam melakukan proses pengurusan perizinan dan non perizinan.

Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

- A. Menyediakan dukungan pengembangan dibidang pelayanan penanaman modal dan pelayanan perizinan; analisis situasi lingkungan eksternal dan internal adalah sebagai berikut :
 - o Menyelenggarakan pelayanan perizinan dan non perizinan bidang penanaman modal melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di bidang penanaman modal;
 - o Telah melaksanakan Transisi Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi Secara Elektronik (SPIPISE) ke Online Single Submission (OSS);
 - o Mengimplementasikan Sistem Perizinan online and tracking SYSTEM (SPOTS) sebagai inovasi pelayanan publik;
 - o Mengimplementasikan Sistem Penandatanganan Perizinan secara elektronik;
 - o Menyelenggarakan sosialisasi kebijakan penanaman modal kepada masyarakat dunia usaha;
 - o Menyediakan informasi peluang usaha sektor/bidang unggulan melalui media online; dan
 - o Menyelenggarakan promosi peluang penanaman modal Kabupaten Siak.
- B. Merencanakan dan mengendalikan pembangunan secara makro di bidang pelayanan penanaman modal dan pelayanan perizinan;
 - o Melaksanakan pelatihan bidang dibidang pelayanan penanaman modal dan pelayanan perizinan;
 - o Melaksanakan pembinaan sumber daya manusia di dibidang pelayanan penanaman modal dan pelayanan perizinan; dan
 - o Menyediakan dukungan fasilitas pengembangan kawasan investasi serta merencanakan kawasan investasi.
 - o Segera melaksanakan Penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM).

6. ANALISIS ATAS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA.

Dalam analisis ini, kami berupaya menguraikan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, dan misi serta visi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis. Dalam analisis ini perlu pula dijelaskan perkembangan kondisi pencapaian sasaran dan tujuan secara efisien dan efektif, sesuai dengan kebijakan, program, dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Sumber daya yang dimiliki Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, terdiri dari:

1. Sumber Daya Manusia;
2. Sumber Daya Keuangan

Untuk melaksanakan fungsi penyelenggaraan pelayanan perizinan dan non perizinan serta fungsi penyelenggaraan pelayanan di bidang penanaman modal sebagaimana diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 97 Tahun 2014, perlu didukung dengan sarana dan prasarana kantor yang memadai. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, telah memiliki gedung kantor yang representatif.

Selain sarana dan prasarana, ketersediaan dan kemampuan sumberdaya aparatur juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Oleh karenanya, aparatur hendaknya mempunyai kemampuan, pengetahuan dan keterampilan serta sikap perilaku yang kondusif. Kondisi Sumber Daya Manusia Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak secara kualitatif sudah baik. Tingkat pendidikan sumber daya aparatur minimal adalah SLTA.

Eselonisasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak yaitu: terdapat 1 (satu) orang eselon II-B Kepala Dinas, 1 (satu) orang eselon III-A Sekretaris Dinas, 1 (satu) orang eselon IV-A Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan 3 (tiga) orang Jabatan Fungsional Ahli Madya, 12 (sebelas) orang Jabatan Fungsional Ahli Muda, 1 (satu) orang Jabatan Fungsional Ahli Pertama dan 7 (tujuh) orang Fungsional Staf. Tingkat pendidikan sumber daya aparatur minimal adalah SLTA. Dengan komposisi sebagai berikut: lulusan S3: 3.85%, lulusan S2: 15.38%, lulusan SI: 57.69%, lulusan D3: 7,69% dan lulusan SLTA: 15.38%. Namun demikian, upaya meningkatkan kapasitas pegawai akan tetap terus dikembangkan, baik

melalui jalur pendidikan formal maupun informal. Sedangkan apabila dilihat dari segi kuantitatif, Sumber Daya Manusia Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak masih sangat kurang dan memerlukan tambahan pegawai.

Tabel 3.8a
Analisis Atas Efektifitas Penggunaan Sumber Daya Manusia
Setiap Sasaran Kinerja

NO.	SASARAN KINERJA	INDIKATOR	CAPAIN KINERJA (%)	JUMLAH ASN
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kegiatan penanaman modal di Kabupaten Siak	Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM	23,04%	7 orang
2	Meningkatnya kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	101.52%	10 orang
3	Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Adminstrasi Perkantoran	Survey Tingkat kepuasan pelayanan administrasi perkantoran	106.29%	8 orang

Dari tabel diatas dapat dijelaskan Analisis Atas Efektifitas Penggunaan Sumber Daya Manusia Setiap Indikator Kinerja sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kegiatan Penanaman Modal di Kabupaten Siak dengan Indikator: Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM; Pada indikator ini capaian kinerja tidak memenuhi target, dapat dilihat dari tabel di atas bahwa sumber daya manusia yang bertanggung jawab memenuhi target kinerjanya hanya berjumlah 7 orang, sangat kurang jika dibandingkan beban kerja yang harus dilaksanakan sehingga memerlukan tambahan pegawai.
2. Meningkatnya kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan dengan indikator: Survey Kepuasan Masyarakat (SKM); Pada indikator ini penggunaan sumber daya manusia sebanyak 10 (sepuluh) orang sudah efektif sehingga dapat memenuhi target kinerja dengan baik.
3. Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Adminstrasi Perkantoran dengan indikator: Survey Tingkat Kepuasan Pelayanan Administrasi Perkantoran; Pada indikator ini penggunaan sumber daya manusia sebanyak 8 (delapan) orang sudah efektif sehingga dapat memenuhi target kinerja dengan baik.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya keuangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dapat dilihat pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2024, pada APBD Perubahan melaksanakan 3 (tiga) program terdiri dari 6 (enam) kegiatan dan 15 (lima belas) sub kegiatan untuk mencapai ketiga sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Tabel 3.8b
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Keuangan
Setiap Sasaran Kinerja

NO.	SASARAN KINERJA	INDIKATOR	CAPAIN KINERJA (%)	SERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI
1	Meningkatnya kegiatan penanaman modal di Kabupaten Siak	Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM	23,04%	92.44%	-69,40
2	Meningkatnya kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	101.52%	-	-
3	Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Adminstrasi Perkantoran	Survey Tingkat kepuasan pelayanan administrasi perkantoran	106.29%	80,33%	25,96%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Keuangan Setiap Sasaran Kinerja sebagai berikut:

1. Meningkatkan kegiatan penanaman modal di Kabupaten Siak dengan Indikator: Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM; Pada indikator ini tidak terjadi efisiensi antara capaian kinerja dan penyerapan anggaran hal itu disebabkan karena capaian kinerja tidak memenuhi target kinerja.
2. Meningkatkan kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan dengan indikator: Survey Kepuasan Masyarakat (SKM); Pada indikator ini efisiensi antara capaian kinerja dan penyerapan anggaran tidak bisa dihitung karena tidak tersedia anggaran pada indikator kinerja Survey Kepuasan Masyarakat.
3. Meningkatkan kepuasan atas Pelayanan Adminstrasi Perkantoran dengan indikator: Survey Tingkat Kepuasan Pelayanan Administrasi Perkantoran; Pada indikator ini, terjadi efisiensi antara capaian kinerja dan penyerapan anggaran sebesar 25,96%.

7. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk setiap sasaran dan indikatornya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Alokasi Anggaran Keuangan Setiap Sasaran Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	APBD Murni		APBD Perubahan	
			Alokasi Anggaran	% Anggaran per Sasaran	Alokasi Anggaran	% Anggaran per Sasaran
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kegiatan penanaman modal di Kabupaten Siak	Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM	440.185.300	4.55%	706.104.100	7.18%
2	Meningkatnya kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	-	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Administrasi Perkantoran	Survey Tingkat Kepuasan Atas Pelayanan Administrasi Perkantoran Dinas	9.229.892.500	95.45%	9.132.557.700	92,82%
Jumlah Total			9.670.077.800	100 %	9.838.661.800	100,00%

Sumber data:
DPA dan DPPA 2024

Tabel 3.10
Alokasi Anggaran Keuangan Setiap Sub Kegiatan Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	APBD Murni		APBD Perubahan	
				Alokasi Anggaran	% Anggaran Sub Kegiatan	Alokasi Anggaran	% Anggaran Sub Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kegiatan penanaman modal di Kabupaten Siak	Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal				
			Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/kota	0	0	401.245.000	4,08
			Bimbingan Teknis Kepada Pelaku Usaha	0	0	220.686.000	2,24
			Pengawasan Penanaman Modal	0	0	120.373.000	1,22
			Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	0	0	60.186.000	0,61
			Program Promosi Penanaman Modal				
			Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/kota	440.185.300	4,55	304.859.100	3,10
			Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	440.185.300	4,55	304.859.100	3,10
2	Meningkatnya kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Program Pelayanan Penanaman Modal				
			Kegiatan Pelayanan Perizinan Dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu Dibidang Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	-	-	-	-
			Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	-	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Administrasi Perkantoran	Survey Tingkat Kepuasan Atas Pelayanan Administrasi Perkantoran Dinas	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota				
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.961.488.000	51,31	4.973.977.200	50,56
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.961.488.000	51,31	4.973.977.200	50,56
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.366.827.500	14,13	1.466.827.500	14,91
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	400.882.800	4,15	400.882.800	4,07
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	156.194.700	1,62	156.194.700	1,59
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	24.000.000	0,25	24.000.000	0,24
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	785.750.000	8,13	885.750.000	9,00
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.251.893.000	23,29	2.240.893.000	22,78
			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6.372.000	0,07	6.372.000	0,06
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	727.629.000	7,52	716.629.000	7,28
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.517.892.000	15,70	1.517.892.000	15,43
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	649.684.000	6,72	450.860.000	4,58
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	384.544.000	3,98	295.720.000	3,01
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	37.640.000	0,39	37.640.000	0,38
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	227.500.000	2,35	117.500.000	1,19
JUMLAH TOTAL				9.670.077.800	100,00	9.838.661.800	100

Sumber data:
DPA dan DPPA 2024

Alokasi anggaran pada Tahun 2024 untuk sasaran kesatu yaitu "Meningkatnya Kegiatan Penanaman Modal di Kabupaten Siak" pada APBD Murni dianggarkan sebesar Rp.440.185.300, pada Program promosi dan mengalami rasionalisasi pada APBD Perubahan menjadi Rp.304.859.100. Selain itu, pada Tahun 2024 Pemerintah Kabupaten Siak memperoleh Dana Alokasi Khusus Non Fisik Urusan Penanaman Modal sebesar Rp.401.245.000, yang pengangarannya dimasukkan kedalam APBD-Perubahan, pada Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, sehingga alokasi anggaran untuk untuk menunjang tercapainya sasaran "Meningkatnya Kegiatan Penanaman Modal di Kabupaten Siak" pada APBD Perubahan sebesar Rp.706.104.100 (7,18% dari total anggaran).

Untuk sasaran kedua yaitu "Meningkatnya kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan" pada Tahun 2024 tidak dianggarkan.

Sasaran yang memperoleh alokasi anggaran terbesar pada APBD Murni yaitu pada sasaran ketiga yaitu "Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Administrasi Perkantoran" sebesar Rp.9.229.892.500 (95,45% dari total anggaran) pada APBD Perubahan mengalami rasionalisasi menjadi Rp.9.132.557.700 (92,82% dari total anggaran). Besarnya anggaran sasaran "Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Administrasi Perkantoran" adalah untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi untuk terwujudnya pelayanan yang baik dan prima melalui operasional Mal Pelayanan Publik Kabupaten Siak yang profesional.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada APBD Murni Tahun 2024 melaksanakan 2 (dua) program terdiri dari 5 (lima) kegiatan, 12 (dua belas) sub kegiatan dan pada APBD-Perubahan Tahun 2024 menjadi 3 (tiga) program terdiri dari 6 (enam) kegiatan dan 15 (lima belas) sub kegiatan. Tingkat Capaian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak Tahun 2024 untuk 15 (lima belas) indikator sub kegiatan telah tercapai dengan baik. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.11
Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	
1. Program Promosi Penanaman Modal	1. Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/kota	1. Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten /Kota	Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kabupaten/Kota	2 Dokumen	2 Dokumen	100	
2. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	2. Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/kota	2. Bimbingan Teknis Kepada Pelaku Usaha	Jumlah Pelaku Usaha yang mengikuti Bimbingan teknis/Sosialisasi Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	248 Pelaku Usaha	249 Pelaku Usaha	100	
		2. Pengawasan Penanaman Modal	Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Telah dianalisa dan diverifikasi Data, Profil dan Informasi Kegiatan Usaha dari Pelaku dilakukan Inspeksi Lapangan serta dilakukan Evaluasi Penilaian Kepatuhan Pelaksanaan Perizinan Berusaha	102 Kegiatan Usaha	118 Kegiatan Usaha	100	
		3. Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi pelaku Usaha dalam merealisasikan Kegiatan Usahanya	Jumlah Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi Pelaku Usaha dalam merealisasikan Kegiatan Usahanya	8 Kegiatan Usaha	8 Kegiatan Usaha	100	
3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	3. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang menerima gaji dan tunjangan	26 orang/bulan	26 orang/bulan	100	
		4. Administrasi Umum Perangkat Daerah	6. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Penyediaan Bahan Logistik Kantor	4 Paket	4 Paket	100
	4. Administrasi Umum Perangkat Daerah	7. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	12 Paket	12 Paket	100	
		8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	12 Dokumen	12 Dokumen	100	
		9. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	22 Laporan	22 Laporan	100	
		5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	10. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Peranko dan materai	12 Laporan	12 Laporan	100
			11. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Laporan	12 Laporan	100
	12. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Jumlah Pegawai honorer Kantor	12 Laporan	12 Laporan	100	
	6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	13. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	6 Unit	6 Unit	100	
			14. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1 Unit	1 Unit	100
		15. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	219 Unit	219 Unit	100	

Sumber:

- o DPA dan DPPA Tahun 2024;
- o Laporan RFK Tahun 2024;
- o Evaluasi reja Tahun 2024.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, juga mendapat Prestasi/penghargaan Tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten Tahun 2024 yaitu:

1. Penghargaan Juara Kategori Kreatif Pada Pameran APKASI Otonomi Expo dan Apkasi Procurement Network Tahun 2024.



2. Sebagai NOMINE Atas Penilaian Kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Kinerja Percepatan Pelaksanaan Berusaha Pemerintah Daerah Tahun 2024 Dari Kementerian Investasi/BKPM.



3. Penghargaan Terbaik II Atas Penilaian Kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Kinerja Percepatan Pelaksanaan Berusaha Pemerintah Daerah Tahun 2024 Pada Acara Anugerah Layanan Investasi (ALI).



4. Peringkat IV Tingkat Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu se-Provinsi Riau pada acara Penganugerahan Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik) Tahun 2024.



5. Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2024 Kategori BB (Sangat baik), Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Tepadu Satu Pintu mendapat Peringkat III Pada Sub Kegiatan Pengawasan Arsip dinamis Kewenangan Kab/Kota.



6. Pelaksanaan Konfirmasi Status Wajib Pajak Terbaik, Pemerintah Daerah Kabupaten Siak Mendapat Peringkat I. Dalam Rangka pelaksanaan PKS Tripartit DJP-DJPK-Pemerintah Daerah di Lingkungan Kantor wilayah Direktorat Jendral Pajak Riau Tahun 2024.



B. REALISASI ANGGARAN

Pengukuran pencapaian kinerja keuangan didasarkan pada data hasil penyerapan keuangan berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Kegiatan-kegiatan, jumlah dana APBD dan pengeluaran dana yang dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak Tahun 2024 disajikan pada beberapa tabel berikut:

Tabel 3.12
Analisis Pencapaian Keuangan Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2024

Kode	Kegiatan	Alokasi Biaya (Rp) Tahun 2024			Capaian Tahun 2024
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Realisasi Anggaran	
1	2	3	4	5	6
5	Belanja Daerah	9.670.077.800	9.838.661.800	7.988.049.826	81,19%
5.1	Belanja Operasi	9.670.077.800	9.838.661.800	7.988.049.826	81,19%
5.2	Belanja Modal	-	-	-	-

Sumber data:

- DPA, DPPA 2024;
- Laporan RFK Desember 2024; dan
- LRA Desember Tahun 2024.

Dari tabel di atas, dapat dilihat Analisis Pencapaian Keuangan Berdasarkan Jenis Belanja pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak pada Tahun 2024, realisasi keuangan pada jenis belanja pada Belanja Daerah sebesar Rp.9.838.661.800 dengan realisasi keuangan Rp.7.988.049.826 atau capaian sebesar 81,19%. Dengan rincian Belanja Operasi sama dengan Belanja Daerah karena tidak terdapat Belanja Modal Tahun 2024 yaitu sebesar Rp.9.838.661.800 dengan realisasi keuangan Rp.7.988.049.826 atau capaian sebesar 81,19%. Dapat pula disampaikan Analisis Pencapaian Keuangan ke 3 (tiga) Sasaran yang telah dilaksanakan, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.13
Analisis Pencapaian Keuangan Setiap Sasaran dan Indikator Sasaran
Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Anggaran (Rp.)	Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian realisasi Anggaran
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kegiatan penanaman modal di Kabupaten Siak	Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM	440.185.300	706.104.100	652.740.163	92,44%
2	Meningkatnya kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	-	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Administrasi Perkantoran	Survey Tingkat Kepuasan Atas Pelayanan Administrasi Perkantoran Dinas	9.229.892.500	9.132.557.700	7.335.309.663	80,32%
JUMLAH TOTAL			9.670.077.800	9.838.661.800	7.988.049.826	81,19%

Sumber data:

- DPA, DPPA 2024;
- Laporan RFK Desember 2024; dan
- LRA Desember Tahun 2024.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa capaian realisasi anggaran untuk setiap sasaran dan indikator sasaran sudah baik, untuk sasaran “Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Administrasi Perkantoran”, realisasi anggaran sebesar 80,32%, hal ini disebabkan adanya hutang belanja Tahun 2024. Untuk lebih rinci disajikan pula Analisis Pencapaian Keuangan setiap Indikator kinerja kegiatan dan sub kegiatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.14
Analisis Pencapaian Keuangan Setiap Kegiatan Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Anggaran Murni (Rp.)	Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian Realisasi Anggaran
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kegiatan penanaman modal di Kabupaten Siak	Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	-	401.245.000	376.287.943	93,78%
		1. Bimbingan Teknis Kepada Pelaku Usaha	-	220.686.000	214.334.243	97,12%
		2. Pengawasan Penanaman Modal	-	120.373.000	113.547.700	94,33%
		3. Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi pelaku Usaha dalam merealisasikan Kegiatan Usahanya	-	60.186.000	48.406.000	80,43%
		Program Promosi Penanaman Modal	440.185.300	304.859.100	276.452.220	90,68%
		Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/kota	440.185.300	304.859.100	276.452.220	90,68%
		Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	440.185.300	304.859.100	276.452.220	90,68%
Meningkatnya kepuasan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Program Pelayanan Penanaman Modal	-	-	-	-
		Pelayanan Perizinan Dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu Dibidang Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	-	-	-	-
Meningkatnya kepuasan atas Pelayanan Adminstrasi Perkantoran	Survey Tingkat Kepuasan Atas Pelayanan Administrasi Perkantoran Dinas	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	9.229.892.500	9.132.557.700	7.335.309.663	80,32%
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.961.488.000	4.973.977.200	4.378.451.986	88,03%
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.961.488.000	4.973.977.200	4.377.942.386	88,02%
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.366.827.500	1.466.827.500	908.845.203	61,96%
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	400.882.800	400.882.800	152.380.000	38,01%
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	156.194.700	156.194.700	53.089.500	33,99%
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	24.000.000	24.000.000	17.730.000	73,88%
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	785.750.000	885.750.000	685.645.703	77,41%
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.251.893.000	2.240.893.000	1.780.563.726	79,46%
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6.372.000	6.372.000	6.372.000	100,00%
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	727.629.000	716.629.000	417.763.640	58,30%
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.517.892.000	1.517.892.000	1.356.428.086	89,36%
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	649.684.000	450.860.000	267.958.348	59,43%
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	384.544.000	295.720.000	209.482.834	70,84%
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	37.640.000	37.640.000	25.100.514	66,69%
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	227.500.000	117.500.000	33.375.000	28,40%

Sumber data:

- o DPA, DPPA 2024;
- o Evaluasi Renja TW IV 2024; dan
- o Laporan RFK Desember 2024.

Dari Tabel Analisis Pencapaian Keuangan setiap sub kegiatan Tahun 2024 tersebut di atas dapat dilihat bahwa:

1. Pada Program Promosi Penanaman Modal dan Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal realisasi keuangan dari 4 (empat) sub kegiatan sudah mencapai di atas 80%;
2. Pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dari 12 (dua belas) sub kegiatan, sebanyak 9 sub kegiatan realisasi keuangannya dibawah 80%, hal itu disebabkan adanya hutang belanja pada hampir seluruh sub kegiatan pada program tersebut.

Tabel 3.15
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2024

No.	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5
1.	Pendapatan Asli Daerah	4.000.000.000	5.067.384.028	126,68
	Retribusi Daerah	4.000.000.000	5.067.384.028	126,68
2.	Belanja	9.838.661.800	7.988.049.826	81,19
	Belanja Operasi	9.838.661.800	7.988.049.826	81,19
	Belanja Pegawai	5.094.477.200	4.419.042.386	86,74
	Belanja Barang dan Jasa	4.744.184.600	3.569.007.440	75,23

Tabel 3.16
Neraca Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Tahun 2024

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp.)	Tahun 2023 (Rp.)
1	2	3	4
I	ASET	2.316.540.569	17.963.170.451
1.	Aset Lancar	21.497.700	5.823.550
	Persediaan	21.497.700	5.823.550
2.	Aset Tetap	1.344.022.512	16.910.870.316
	Peralatan dan Mesin	9.394.287.211	9.452.201.662
	Gedung dan Bangunan	-	18.349.867.661
	Aset Tetap Lainnya	9.940.540	9.940.540
	Akumulasi Penyusutan	8.060.205.239	10.901.139.547
3.	Aset Lainnya	951.020.357	1.046.476.584
	Aset tidak berwujud	370.410.023	465.866.250
	Aset lain-lain	580.610.334	580.610.334
II	Kewajiban	636.769.141	-
1.	Kewajiban Jangka Pendek	636.769.141	-
	Utang Belanja	636.769.141	-

BAB IV PENUTUP

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak telah berupaya memberikan Informasi mengenai pencapaian sasaran-sasaran yang disajikan dari hasil pengukuran kinerja Tahun 2024. Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Bupati Siak, terdapat 3 (tiga) sasaran strategis dengan 3 (tiga) indikator kinerjanya, 2 (dua) diantaranya merupakan Indikator Kinerja Utama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Tingkat keberhasilan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada Tahun 2024 ini dapat dilihat melalui capaian kinerja 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 (satu) Indikator Kinerja Pendukung pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, maka dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Indikator “Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM”;

Realisasi pada Tahun 2024 adalah 1,00% tidak memenuhi target di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 4.34%. Dihitung dengan formula: realisasi Investasi Tahun 2024 dikurangi realisasi investasi Tahun 2023, kemudian dibagi dengan realisasi investasi Tahun 2023, hasilnya dikalikan 100% (Realisasi Investasi Tahun 2024 sebesar Rp.10.700.710.189.359,- dan Realisasi Investasi Tahun 2023 sebesar Rp.10.595.218.260.000, sehingga setelah dihitung terjadi peningkatan investasi sebesar 1,00%).

Untuk Capaian Kinerja Indikator “Persentase Peningkatan Investasi berdasarkan Pelaporan LKPM” dihitung dengan membandingkan realisasi dan target, yaitu: 1,00% dibagi 4.34% dan hasilnya dikalikan 100%, setelah dihitung adalah 23,04% tidak memenuhi target kinerja.

2. Indikator “Survey Kepuasan Masyarakat”

Realisasi Kinerja pada Tahun 2024 adalah NRR 90,86 melampaui target di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar NRR 89,50.

Untuk Capaian Kinerja Indikator “Survey Kepuasan Masyarakat” dihitung dengan membandingkan realisasi dan target, yaitu: NRR 90,86 dibagi NRR 89,50 dan hasilnya dikalikan 100%, setelah dihitung adalah 101,52% dapat tercapai dengan baik dan melampaui target.

3. Indikator “Survey Tingkat Kepuasan Pelayanan Administrasi Perkantoran”

Realisasi pada Tahun 2024 adalah Nilai 3,72 melampaui target di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu Nilai 3,50.

Untuk Capaian Kinerja Indikator “Survey Tingkat Kepuasan Pelayanan Administrasi Perkantoran” dihitung dengan membandingkan realisasi dan target, yaitu: Nilai 3,72 dibagi Nilai 3,50 dan hasilnya dikalikan 100%, setelah dihitung adalah 106,29% dapat tercapai dengan baik dan melampaui target.

Belanja Daerah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2024 adalah Rp.9.838.661.800 dengan Realisasi keuangan sebesar 81,19%, menurun jika dibandingkan dengan realisasi keuangan pada Tahun 2023 sebesar 88,53%, terjadi penurunan sebesar 7,33%, dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Operasi sebesar Rp. 9.838.661.800, dengan realisasi keuangan sebesar Rp.7.988.049.826 (81,19%), salah satu penyebab realisasi keuangan rendah karena adanya hutang belanja Tahun 2024;

Ada beberapa hal yang menjadi permasalahan yang dihadapi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, yang perlu dilakukan perbaikan dimasa akan datang sebagai berikut:

1. Optimalisasi pemanfaatan fasilitas kemudahan dalam pelayanan (Sistem Teknologi Informasi dalam Pelayanan Perizinan) yang telah dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak oleh Masyarakat/Pelaku Usaha dengan melakukan sosialisasi secara berkala kepada Pelaku usaha;
2. Pemenuhan kompetensi dan jumlah sumber daya manusia sesuai kebutuhan;
3. Pembuatan pemetaan Perizinan dan non Perizinan;
4. Pembuatan Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM) Kabupaten Siak; dan
5. Optimalisasi tindak lanjut hasil rekomendasi tim dalam rangka pembinaan, pengawasan, dan penertiban terhadap usaha/pelaku usaha yang memiliki izin;

Untuk meningkatkan kinerjanya dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra dan untuk mempertahankan prestasi yang telah dicapai, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu akan berupaya melakukan langkah pemecahan permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Menciptakan Inovasi Pelayanan Publik terhadap peningkatan kualitas pelayanan perizinan dan non perizinan yang prima;
2. Penerapan teknologi informasi dalam pelayanan perizinan;
3. Melaksanakan operasional MPP Kabuapten Siak secara profesional;
4. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan pelayanan perizinan yang berbasis teknologi informasi;
5. Sosialisasi sistem OSS kepada masyarakat/pelaku usaha;
6. Mengajukan usulan penambahan Jumlah Aparatur yang profesional yang berkaitan dengan pelayanan perizinan dan penanaman modal;
7. Mengikuti Pelatihan Sumber Daya Manusia terkait pelayanan perizinan dan teknologi informasi;
8. Pelaksanaan pemantauan, pembinaan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan penanaman modal (realisasi investasi) secara intensif dan berkelanjutan.
9. Pelaksanaan Operasional Mal Pelayanan Publik Kabupaten Siak secara Profesional dan Akuntabel.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Perangkat Daerah terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Siak Sri Indrapura, 07 Januari 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SIAK**



Ir. Hj. ROBIATI, MP
Pembina Utama Muda
NIP.19650325 199302 2 001